

**STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS INSAN UTAMA FUTSAL CLUB (IU.FC)  
BERDASARKAN ANALISIS SWOT: SINERGI ANTARA PENDIDIKAN, OLAHRAGA, DAN  
DAKWAH DALAM MEMBANGUN KARAKTER GENERASI MASA DEPAN**

Aswar<sup>1</sup>, Besse Yuspitarsi<sup>2</sup>, Muhammad Hambal Shafwan<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: <sup>1</sup>[aswarhattasuri@gmail.com](mailto:aswarhattasuri@gmail.com), <sup>2</sup>[checheraher080719@gmail.com](mailto:checheraher080719@gmail.com),  
<sup>3</sup>[muhhammadhambalshafwan@um-surabaya.ac.id](mailto:muhhammadhambalshafwan@um-surabaya.ac.id)

**Abstract**

Insan Utama Futsal Club (IU.FC) is a futsal club that integrates character education based on Islamic values with futsal as a medium to develop a generation that is healthy, disciplined, and morally upright. This study aims to analyze the business development strategy of IU.FC using a SWOT analysis approach and to explore how the synergy between education, sports, and dakwah contributes to the development of future generations' character. The research employs a qualitative-descriptive method, with data collection through in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that IU.FC possesses significant strengths, such as support from a credible Islamic educational institution, competent coaches, and active parental involvement. However, the club also faces several weaknesses, including limited facilities and underdeveloped promotion strategies. The opportunities for the club's development are substantial, given the high enthusiasm for futsal and support from the government and local communities. Nonetheless, threats such as competition from other clubs and shifting interest among children in physical activities need to be addressed. This study suggests that IU.FC should leverage internal strengths and external opportunities to formulate sustainable development strategies, focusing on facility improvement, promotion, and partnerships with educational institutions. The findings of this research are expected to contribute to the development of an Islamic values-based futsal club model that focuses not only on athletic achievement but also on the formation of good character.

**Keywords:** Insan Utama Futsal Club, SWOT analysis, business development, Islamic education, dakwah, character development of future generations.

**Abstrak**

Insan Utama Futsal Club (IU.FC) merupakan klub futsal yang mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis nilai Islami dengan olahraga futsal sebagai sarana untuk membentuk generasi yang sehat, disiplin, dan berakhlak mulia. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan bisnis IU.FC dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT, serta menggali bagaimana sinergi antara pendidikan, olahraga, dan dakwah dapat berperan dalam membangun karakter generasi masa depan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Temuan pengabdian menunjukkan bahwa IU.FC memiliki kekuatan signifikan, seperti dukungan dari lembaga pendidikan Islam yang kredibel, pelatih yang berkompeten, dan dukungan aktif dari orang tua siswa. Meskipun

demikian, klub juga menghadapi beberapa kelemahan, termasuk keterbatasan fasilitas dan promosi yang masih sederhana. Peluang pengembangan klub sangat besar, mengingat tingginya antusiasme terhadap olahraga futsal dan dukungan dari pemerintah serta komunitas lokal. Namun, ancaman seperti persaingan dengan klub lain dan perubahan minat anak-anak terhadap aktivitas fisik perlu diantisipasi. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model klub futsal berbasis nilai Islami yang tidak hanya berfokus pada prestasi olahraga, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik.

**Kata kunci:** Insan Utama Futsal Club, analisis SWOT, pengembangan bisnis, pendidikan Islam, dakwah, karakter generasi masa depan.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan holistik memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi masa depan, dengan mengintegrasikan aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, pendidikan harus mampu membentuk karakter anak yang kuat agar mereka dapat menghadapi tantangan hidup dengan integritas dan empati. Menurut Lickona<sup>1</sup>, karakter melibatkan pengetahuan, perasaan, dan tindakan, yang harus dipupuk melalui pendidikan yang berfokus pada nilai moral. Pendidikan Islam, dengan mengedepankan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sangat relevan dalam membangun karakter anak. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital yang pesat menambah tantangan dalam pembentukan karakter anak, karena pengaruhnya terhadap penurunan aktivitas fisik dan interaksi sosial, yang pada gilirannya memengaruhi pengelolaan emosi dan empati.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang holistik, termasuk melalui olahraga, sangat dibutuhkan untuk mengimbangi dampak negatif teknologi, sekaligus mengembangkan karakter anak. Olahraga futsal, seperti yang diterapkan dalam Insan Utama Futsal Club (IU.FC), menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan keterampilan fisik dan sosial anak, sekaligus menanamkan nilai-nilai Islami, seperti disiplin, kerja sama, dan sportifitas. Dengan demikian, futsal tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga memperkuat karakter anak-anak dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

Olahraga, terutama futsal, merupakan sarana penting dalam pembentukan karakter anak. Kegiatan fisik ini tidak hanya memberikan pengembangan keterampilan jasmani, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan semangat sportifitas. Pengabdian menunjukkan bahwa partisipasi dalam olahraga tim, seperti futsal, dapat meningkatkan karakter disiplin di kalangan anak-anak, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap prestasi akademik dan nilai-nilai sosial yang positif.<sup>3</sup> Lebih lanjut, futsal juga berfungsi sebagai media untuk menyeimbangkan keterampilan fisik dan nilai moral yang diajarkan dalam konteks keagamaan, mengedepankan pentingnya keadilan dan sportifitas dalam setiap aspek kehidupan.<sup>4</sup> Dalam hal ini, pelajaran yang didapat dari olahraga tidak hanya berorientasi fisik, tetapi juga membentuk kebiasaan baik yang mendukung perkembangan karakter anak. Keterlibatan dalam olahraga berkontribusi terhadap pembentukan identitas diri, pengelolaan

<sup>1</sup> Lickona, T. (2013). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.

<sup>2</sup> Rosen, L. D. (2018). *The Distracted Mind: Ancient Brains in a High-Tech World*. MIT Press.

<sup>3</sup> Oktaviani, R., Elan, E., & Aprilly, N. (2023). Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(2), 214-221. <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i2.63948>

<sup>4</sup> Hidayat, H., Ma'mun, A., Fitri, M., & Mahendra, A. (2024). Implementation of the Futsal Sports Program as a Media for Leadership Development in Elementary School Age Children. *Mimbar Sekolah Dasar*, 11(4), 630-641. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v11i4.78611>

emosi, dan kemampuan sosial yang lebih baik, yang semuanya krusial bagi pengembangan karakter anak di era modern ini.<sup>5</sup>

Dakwah dalam konteks pendidikan dan olahraga memainkan peran penting dalam pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam olahraga. Olahraga, seperti futsal, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar keterampilan fisik sambil menginternalisasi nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, rasa hormat, dan kerja sama. Pengabdian menunjukkan bahwa nilai-nilai ini sangat penting untuk pembentukan karakter yang baik serta perkembangan sosial anak-anak. Selain itu, program olahraga yang diintegrasikan dengan dakwah dapat menjadi medium yang menyenangkan untuk mengajarkan ajaran Islam secara praktis, sehingga membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik bagi peserta.<sup>6</sup> Pendekatan dakwah melalui aktivitas olahraga tidak hanya mendorong pembentukan kebiasaan baik di kalangan anak-anak, tetapi juga mendukung kesehatan mental dan fisik mereka. Partisipasi dalam olahraga terorganisir membantu anak-anak mengembangkan rasa kepemilikan dan identitas sosial dalam komunitas, yang sangat penting untuk kesehatan psikososial mereka. Dalam konteks ini, dakwah juga mampu memperkuat jaringan sosial di kalangan anak-anak dan remaja, memberikan mereka dukungan sosial yang diperlukan dalam perkembangan mereka.<sup>7</sup>

Bisnis olahraga di Indonesia, termasuk futsal, mengalami perkembangan yang pesat, dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap olahraga, baik untuk rekreasi maupun kompetisi. Futsal, sebagai salah satu cabang olahraga yang diminati anak-anak dan remaja, memberikan peluang besar dalam sektor bisnis. Namun, meskipun banyak klub yang berkembang, banyak juga yang belum mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan dan dakwah Islam dalam operasionalnya. Hal ini menyebabkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan bisnis yang cenderung mengutamakan keuntungan dan tujuan pendidikan yang ingin membentuk karakter anak-anak sesuai dengan ajaran Islam. Insan Utama Futsal Club (IU.FC) mencoba mengisi kekosongan ini dengan menyelaraskan kegiatan futsal dengan pendidikan Islam, tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting dalam pembentukan karakter generasi masa depan.

Namun, pengembangan bisnis futsal berbasis nilai Islam ini menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Dalam usaha menyediakan fasilitas yang memadai, seperti lapangan futsal dan peralatan yang sesuai, IU.FC menghadapi kendala finansial yang cukup besar. Selain itu, kebutuhan akan pelatih yang tidak hanya ahli dalam futsal, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam setiap sesi latihan menjadi tantangan tersendiri. Keterbatasan dana untuk pengembangan fasilitas, pelatihan, serta pendanaan yang berkelanjutan menjadi hambatan yang cukup signifikan. Meskipun demikian, dengan pengelolaan yang tepat, dukungan dari berbagai pihak, dan partisipasi aktif masyarakat serta orang tua, IU.FC tetap berkomitmen untuk mengembangkan bisnis olahraga ini sebagai sarana untuk mendidik anak-anak menjadi generasi yang sehat, disiplin, dan berakhlak mulia.

---

<sup>5</sup> Spyrou, K., Freitas, T., Marín-Cascales, E., & Alcaráz, P. (2020). Physical and Physiological Match-Play Demands and Player Characteristics in Futsal: A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.569897>.

<sup>6</sup> Nugraha, R., Parhan, M., & Aghnia, A. (2020). Motivasi Hijrah Milenial Muslim Perkotaan Melalui Dakwah Digital. *Muharrir Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 3(02), 175-194. <https://doi.org/10.37680/muharrir.v3i02.398>

<sup>7</sup> Middleton, T., Schinke, R., Habra, B., Coholic, D., Lefebvre, D., McGannon, K., ... & Giffin, C. (2022). Centralizing forced immigrant male youths' stories in the development of socially just and inclusive community sport programs.. *Sport Exercise and Performance Psychology*, 11(2), 156-173. <https://doi.org/10.1037/spy0000289>

Pentingnya analisis SWOT dalam pengembangan bisnis, terutama di Insan Utama Futsal Club (IU.FC), terletak pada kemampuannya untuk memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi operasional klub. Melalui analisis SWOT, IU.FC dapat mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki, seperti dukungan dari lembaga pendidikan Islam yang kredibel dan pelatih yang berkompeten, serta kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti keterbatasan fasilitas dan dana untuk pengembangan. Selain itu, analisis ini juga membantu klub dalam mengenali peluang yang ada, seperti antusiasme masyarakat terhadap olahraga futsal dan potensi kerja sama dengan sekolah atau komunitas lokal, serta ancaman yang mungkin timbul, seperti persaingan dengan klub olahraga lain atau fluktuasi jumlah peserta. Dengan pemahaman yang jelas tentang faktor-faktor ini, IU.FC dapat merumuskan strategi pengembangan yang lebih terarah dan berkelanjutan, baik dalam aspek bisnis untuk mencapai keberlanjutan finansial, maupun dalam aspek pendidikan untuk memastikan bahwa nilai-nilai moral dan Islami tetap terjaga dalam setiap program yang dijalankan.

Pengabdian yang dilakukan oleh Rezaei dan Ameen<sup>8</sup> membahas pentingnya analisis SWOT dalam strategi pengembangan futsal di Sulaymaniyah, Irak. Pengabdian ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal yang ada dalam klub futsal sangat mempengaruhi strategi yang diterapkan untuk mencapai kesuksesan. Hasil pengabdian ini menyarankan agar klub futsal memanfaatkan peluang yang ada sambil mengatasi kelemahan yang dihadapi, seperti kurangnya fasilitas dan sumber daya manusia yang terlatih. Konsep ini relevan dalam konteks Insan Utama Futsal Club (IU.FC), yang juga perlu menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal untuk mengoptimalkan keunggulan kompetitifnya, serta merumuskan strategi yang tepat dalam mengembangkan bisnis olahraga yang berbasis pendidikan dan dakwah.

Pengabdian oleh Gultom et al.<sup>9</sup> tentang internalisasi karakter kewarganegaraan di kalangan generasi muda menunjukkan bahwa aktivitas olahraga dapat digunakan sebagai sarana efektif untuk membangun karakter dan keterampilan sosial. Olahraga, termasuk futsal, berperan penting dalam mendidik anak-anak tentang disiplin, kerja sama, dan rasa tanggung jawab, yang merupakan nilai-nilai yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Hal ini sejalan dengan pendekatan yang diterapkan oleh IU.FC, di mana futsal tidak hanya digunakan untuk mengembangkan keterampilan fisik, tetapi juga sebagai bagian dari kurikulum pendidikan untuk membentuk karakter positif anak-anak melalui nilai-nilai Islami yang diterapkan dalam setiap sesi latihan.

Pamungkas et al.<sup>10</sup> meneliti bagaimana strategi dakwah dapat meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat melalui pengajian, serta bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan. Pengabdian ini memberikan wawasan tentang bagaimana dakwah dapat diintegrasikan dalam aktivitas olahraga, seperti futsal, untuk mengajarkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sangat relevan dengan program IU.FC, di mana setiap kegiatan futsal tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan olahraga, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, seperti kejujuran, rasa hormat, dan kerja sama, yang penting untuk pembentukan karakter Islami anak-anak.

---

<sup>8</sup> Rezaei, S. and Ameen, H. (2020). Analyzing the Futsal Strategic Plan in Sulaymaniyah Province and Providing Management Solutions. *Annals of Applied Sport Science*, 8(1), 0-0. <https://doi.org/10.29252/aassjournal.767>

<sup>9</sup> Gultom, A., Widijatmoko, E., & Wadu, L. (2021). Penginternalisasian Karakter Kewarganegaraan Generasi Muda Kota Batu Melalui Kegiatan Retret. *Jurnal Buana Pengabdian*, 2(2), 45-51. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanaapengabdian.v2i2.1292>

<sup>10</sup> Pamungkas, I., Shaleh, K., & Suhendi, H. (2023). Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Jama'ah Melalui Pengajian di Masjid Al-Hidayah Kecamatan Bungbulang Garut. *Bandung Conference Series Islamic Broadcast Communication*, 3(2). <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v3i2.7752>

Pengabdian oleh Sitompul et al.<sup>11</sup> membahas hubungan antara kepemimpinan digital dan pendidikan karakter generasi Alpha. Dengan semakin banyaknya generasi muda yang terlibat dalam teknologi, penting untuk mengembangkan kurikulum yang dapat mendukung pendidikan karakter melalui berbagai pendekatan, termasuk olahraga. Pengabdian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang melibatkan olahraga dapat membantu generasi muda mengembangkan keterampilan sosial yang baik dan kepemimpinan yang efektif. IU.FC, yang menghadapi tantangan dalam mengelola generasi muda yang terbiasa dengan teknologi, dapat mengadopsi pendekatan serupa dengan mengintegrasikan pendidikan karakter melalui olahraga, sekaligus memberikan ruang bagi anak-anak untuk berkembang dalam lingkungan yang sehat dan mendukung.

Pengabdian oleh Mustofa<sup>12</sup> meneliti bagaimana pendidikan karakter dalam kepemimpinan dapat diterapkan untuk membangun masa depan yang lebih baik. Konsep ini sangat relevan dengan pengembangan bisnis olahraga, seperti yang dilakukan oleh IU.FC, yang berusaha membentuk pemimpin masa depan melalui nilai-nilai etis dan berpikiran progresif. Dengan mengedepankan pendidikan karakter dalam program latihan futsal, IU.FC dapat membekali anggotanya dengan keterampilan kepemimpinan yang tidak hanya bermanfaat dalam kehidupan pribadi mereka, tetapi juga dalam masyarakat secara luas. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi pendidikan karakter dengan kewirausahaan untuk menyiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global dengan sikap yang bijak dan bertanggung jawab.

Meskipun sejumlah pengabdian sebelumnya telah membahas peran penting olahraga, khususnya futsal, dalam pembentukan karakter dan integrasi dakwah dalam kegiatan pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam kajian yang menggabungkan ketiga aspek ini—olahraga, pendidikan karakter berbasis nilai Islam, dan strategi pengembangan bisnis futsal. Pengabdian yang ada lebih banyak berfokus pada pengembangan olahraga dalam konteks sosial atau pendidikan karakter secara umum, sementara implementasi nilai-nilai Islami dalam olahraga sebagai sarana dakwah yang terintegrasi dengan strategi bisnis futsal masih belum banyak dieksplorasi. Oleh karena itu, pengabdian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji bagaimana integrasi dakwah dalam bisnis olahraga futsal dapat memperkuat pengembangan karakter anak-anak sekaligus menciptakan keberlanjutan dalam model bisnis yang berbasis pada nilai Islam, seperti yang diterapkan dalam Insan Utama Futsal Club (IU.FC).

Pengabdian ini memiliki relevansi yang sangat besar dalam mengembangkan model pendidikan Islam yang mengintegrasikan olahraga dan dakwah sebagai sarana pembentukan karakter. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan melalui berbagai media, termasuk olahraga. Olahraga, seperti futsal yang diterapkan dalam Insan Utama Futsal Club (IU.FC), memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan fisik sekaligus menanamkan nilai-nilai Islami, seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Pendekatan ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan zaman, di mana perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah pola hidup anak-anak, mengurangi interaksi sosial langsung, dan meningkatkan kecenderungan terhadap perilaku individualistik. Oleh karena itu, penting untuk mencari cara yang efektif dalam membangun karakter anak-anak

---

<sup>11</sup> Sitompul, L., Japar, M., Sukardjo, M., Azhar, M., & Saepuloh, L. (2023). Kepemimpinan Digital Masa Depan Melalui Pendidikan Karakter Generasi Alpha [Future Digital Leadership Through Character Education For The Alpha Generation]. *Polyglot Jurnal Ilmiah*, 19(2), 139. <https://doi.org/10.19166/pji.v19i2.6465>.

<sup>12</sup> Mustofa, M. (2020). Telaah Kritis Ilmu Kepemimpinan Perspektif Konsep Partikel Dasar Penyusun Atom Untuk Membentuk Karakter Pemimpin Harapan. *Discovery Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(2), 64-70. <https://doi.org/10.33752/discovery.v5i2.996>

yang kuat di tengah arus teknologi yang kian mendominasi. Melalui olahraga yang berbasis nilai-nilai Islami, anak-anak dapat diarahkan untuk mengembangkan kebiasaan positif, mengelola emosi, serta berinteraksi dalam lingkungan sosial yang sehat, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan hidup di dunia digital.

Pengabdian ini memiliki urgensi yang sangat tinggi mengingat pentingnya pengembangan bisnis olahraga yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada pembentukan karakter generasi masa depan melalui integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dan dakwah. Di tengah perkembangan pesat industri olahraga, terutama futsal, yang banyak digandrungi anak-anak dan remaja, kebutuhan akan model pengembangan yang berkelanjutan dan berbasis pada nilai-nilai moral semakin mendesak.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan analisis SWOT untuk mengeksplorasi dan merumuskan strategi pengembangan bisnis Insan Utama Futsal Club (IU.FC) sebagai wadah pembinaan futsal berbasis pendidikan karakter Islami dan dakwah. Data dikumpulkan melalui data primer berupa wawancara mendalam dengan pengelola, pelatih, orang tua, dan pihak terkait, serta data sekunder dari dokumen klub dan literatur relevan, yang diperoleh melalui wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Seluruh data dianalisis menggunakan SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi pengembangan IU.FC, kemudian digunakan untuk merumuskan strategi yang mengoptimalkan potensi internal, mengatasi keterbatasan, memanfaatkan peluang eksternal, dan mengantisipasi ancaman. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode serta keterlibatan ahli, dengan luaran berupa model pengembangan bisnis IU.FC yang terintegrasi antara olahraga futsal, pendidikan karakter Islami, dan dakwah guna mendukung keberlanjutan klub secara finansial dan sosial.

## **C. HASIL**

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Insan Utama Futsal Club (IU.FC) merupakan wadah pembinaan futsal yang memiliki keunikan dalam mengintegrasikan olahraga, pendidikan karakter, dan dakwah Islam. Pelaksanaan kegiatan klub tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan teknis futsal, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami seperti disiplin, kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab dalam setiap sesi latihan. Dukungan dari lembaga pendidikan Islam, pelatih yang kompeten, serta keterlibatan aktif orang tua siswa menjadikan IU.FC memiliki fondasi yang kuat dalam membangun kepercayaan masyarakat. Antusiasme peserta dan orang tua menunjukkan bahwa model pembinaan futsal berbasis nilai Islami diterima dengan baik dan memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan klub futsal konvensional.



Di sisi lain, pengabdian ini juga menemukan berbagai tantangan yang memengaruhi pengembangan IU.FC, baik dari aspek internal maupun eksternal. Keterbatasan fasilitas, pendanaan, promosi, serta waktu latihan menjadi kendala yang perlu diatasi agar program pembinaan dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, persaingan dengan klub futsal lain, perubahan minat anak-anak ke aktivitas digital, cuaca ekstrem, dan meningkatnya biaya operasional menjadi ancaman nyata bagi keberlanjutan klub. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang terencana dan berkelanjutan berbasis analisis SWOT agar IU.FC mampu mempertahankan eksistensi sekaligus meningkatkan kualitas layanan pembinaannya.

### 1. Analisis SWOT Insan Utama Futsal Club (IU.FC)

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan bisnis IU.FC sebagai klub futsal berbasis pendidikan Islam dan dakwah.

#### a. Kekuatan (Strengths)

IU.FC memiliki beberapa kekuatan utama, antara lain dukungan lembaga pendidikan Islam yang kredibel (SDIT Insan Utama Malinau) yang memberikan legitimasi dan kepercayaan publik, pelatih yang kompeten baik secara teknis maupun dalam pendidikan karakter Islami, program pembinaan berkelanjutan yang terstruktur, lokasi yang strategis di Kabupaten Malinau, serta dukungan penuh dari orang tua siswa. Kekuatan ini menjadi modal penting dalam membangun keunggulan kompetitif klub.

b. Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan internal IU.FC meliputi keterbatasan fasilitas latihan, ketergantungan pada jumlah peserta yang fluktuatif, promosi yang masih sederhana dan belum optimal memanfaatkan media sosial, keterbatasan dana untuk pengembangan fasilitas dan perlengkapan, serta waktu latihan yang terbatas (hanya sekali dalam seminggu). Faktor-faktor ini berpotensi menghambat pengembangan klub jika tidak segera ditangani.

c. Peluang (Opportunities)

Peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan IU.FC antara lain tingginya minat anak-anak dan remaja terhadap olahraga futsal, potensi kerja sama dengan sekolah dan komunitas lokal, dukungan pemerintah terhadap olahraga pelajar, meningkatnya tren gaya hidup sehat di masyarakat, serta peluang pengembangan program olahraga berkelanjutan yang terintegrasi dengan pendidikan karakter Islami.

d. Ancaman (Threats)

Ancaman yang dihadapi IU.FC meliputi persaingan dengan klub olahraga lain yang lebih mapan, pergeseran minat anak-anak ke aktivitas digital, gangguan cuaca ekstrem terhadap jadwal latihan, meningkatnya biaya operasional, serta fluktuasi jumlah peserta yang berdampak langsung pada pendapatan dan keberlanjutan klub.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, dirumuskan beberapa strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Strategi S–O (Strength–Opportunities)

Memanfaatkan dukungan lembaga pendidikan Islam, kompetensi pelatih, dan dukungan orang tua untuk memperluas kerja sama dengan sekolah dan komunitas, meningkatkan jumlah peserta melalui promosi gaya hidup sehat, serta mengembangkan program futsal Islami berbasis pendidikan karakter yang berkelanjutan.

2. Strategi W–O (Weakness–Opportunities)

Mengatasi keterbatasan fasilitas dan pendanaan dengan memanfaatkan peluang dukungan pemerintah dan kemitraan eksternal, meningkatkan promosi melalui media sosial dan pemasaran digital, mengembangkan sistem keanggotaan, serta meningkatkan frekuensi latihan melalui dukungan sponsor.

3. Strategi S–T (Strength–Threats)

Menonjolkan keunikan nilai-nilai Islami sebagai diferensiasi dari klub lain, menjaga kualitas pembinaan untuk menghadapi persaingan, memanfaatkan jaringan sekolah dan komunitas untuk menjaga stabilitas peserta, serta mengoptimalkan manajemen keuangan dalam menghadapi kenaikan biaya operasional.

4. Strategi W–T (Weakness–Threats)

Melakukan diversifikasi sumber pendanaan, meningkatkan kualitas pelatih melalui pelatihan profesional, memperkuat sistem pemasaran untuk menghadapi persaingan, menjalin kolaborasi dengan organisasi olahraga lokal untuk perbaikan fasilitas, serta mengembangkan program pelatihan berbasis teknologi guna menarik minat anak-anak di era digital.

**Tabel SWOT**

<b>Komponen</b>	<b>Uraian Singkat</b>
Strengths (Kekuatan)	Dukungan lembaga pendidikan Islam (SDIT Insan Utama Malinau), pelatih berkompeten dan berwawasan pendidikan karakter Islami, program pembinaan berkelanjutan, lokasi strategis di Kabupaten Malinau, serta dukungan penuh dari orang tua siswa.
Weaknesses (Kelemahan)	Keterbatasan fasilitas latihan, ketergantungan pada jumlah peserta yang fluktuatif, promosi dan pemasaran digital yang masih minim, keterbatasan dana operasional dan pengembangan, serta waktu latihan yang terbatas (sekali seminggu).
Opportunities (Peluang)	Tingginya minat anak-anak dan remaja terhadap futsal, peluang kerja sama dengan sekolah dan komunitas lokal, dukungan pemerintah terhadap olahraga pelajar, tren gaya hidup sehat, serta peluang pengembangan program olahraga berkelanjutan berbasis pendidikan karakter Islami.
Threats (Ancaman)	Persaingan dengan klub futsal lain yang lebih mapan, pergeseran minat anak ke aktivitas digital, cuaca ekstrem yang mengganggu jadwal latihan, meningkatnya biaya operasional, serta fluktuasi jumlah peserta yang memengaruhi pendapatan klub.

## 2. Implikasi Pengabdian

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa IU.FC memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai model klub futsal berbasis sociopreneurship Islami, karena:

- Mengintegrasikan pembinaan olahraga dengan pendidikan karakter dan dakwah Islam.
- Memberikan manfaat sosial melalui pembentukan karakter anak-anak secara holistik.
- Berpeluang dikembangkan secara berkelanjutan melalui strategi bisnis berbasis analisis SWOT.

Temuan ini menegaskan bahwa penerapan strategi pengembangan yang tepat, dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman, sangat penting untuk menjamin keberlanjutan IU.FC sebagai klub futsal yang tidak hanya berorientasi pada prestasi olahraga, tetapi juga pada pembinaan generasi berkarakter Islami.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa Insan Utama Futsal Club (IU.FC) memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai klub futsal yang mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis nilai Islami, olahraga, dan dakwah. Kekuatan utama yang dimiliki oleh IU.FC adalah dukungan dari lembaga pendidikan Islam yang kredibel, pelatih yang berkompeten, dan dukungan aktif dari orang tua siswa. Hal ini memungkinkan klub untuk memberikan program futsal yang tidak hanya berfokus pada keterampilan fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam.

Namun, meskipun memiliki kekuatan tersebut, IU.FC juga menghadapi beberapa kelemahan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan fasilitas latihan, ketergantungan pada jumlah peserta, dan promosi yang masih terbatas. Kelemahan-kelemahan ini harus menjadi perhatian utama dalam merancang strategi pengembangan yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, klub

dapat memanfaatkan peluang eksternal yang ada, seperti tingginya antusiasme terhadap olahraga futsal, potensi kerja sama dengan sekolah dan komunitas lokal, serta dukungan dari pemerintah untuk memperkuat keberlanjutan dan ekspansi klub.

Di sisi lain, terdapat beberapa ancaman eksternal yang perlu diantisipasi, seperti persaingan dengan klub futsal lain, perubahan minat anak-anak terhadap aktivitas fisik, cuaca ekstrem yang mengganggu jadwal latihan, biaya operasional yang meningkat, dan fluktuasi jumlah peserta. Untuk itu, strategi pengembangan bisnis IU.FC harus mempertimbangkan faktor-faktor ini, dengan fokus pada peningkatan fasilitas, efisiensi biaya, promosi yang lebih baik, serta memperkuat hubungan dengan masyarakat dan lembaga pendidikan. Dengan demikian, IU.FC dapat terus berkembang dan menjadi model klub futsal berbasis nilai Islami yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter generasi masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gultom, A., Widijatmoko, E., & Wadu, L. (2021). Penginternalisasikan Karakter Kewarganegaraan Generasi Muda Kota Batu Melalui Kegiatan Retret. *Jurnal Buana Pengabdian*, 2(2), 45-51. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v2i2.1292>
- Hidayat, H., Ma'mun, A., Fitri, M., & Mahendra, A. (2024). Implementation of the Futsal Sports Program as a Media for Leadership Development in Elementary School Age Children. *Mimbar Sekolah Dasar*, 11(4), 630-641. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v11i4.78611>
- Kılıç, K. and İnce, M. (2020). Youth athletes' developmental outcomes by age, gender, and type of sport. *Journal of Human Sport and Exercise*, 16(1). <https://doi.org/10.14198/jhse.2021.161.19>
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- McKenzie, G., Willis, C., & Shields, N. (2021). Barriers and facilitators of physical activity participation for young people and adults with childhood-onset physical disability: a mixed methods systematic review. *Developmental Medicine & Child Neurology*, 63(8), 914-924. <https://doi.org/10.1111/dmcn.14830>
- Middleton, T., Schinke, R., Habra, B., Coholic, D., Lefebvre, D., McGannon, K., ... & Giffin, C. (2022). Centralizing forced immigrant male youths' stories in the development of socially just and inclusive community sport programs.. *Sport Exercise and Performance Psychology*, 11(2), 156-173. <https://doi.org/10.1037/spy0000289>
- Mustofa, M. (2020). Telaah Kritis Ilmu Kepemimpinan Perspektif Konsep Partikel Dasar Penyusun Atom Untuk Membentuk Karakter Pemimpin Harapan. *Discovery Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(2), 64-70. <https://doi.org/10.33752/discovery.v5i2.996>
- Negara, J., Jusman, S., Sekartini, R., Ilyas, E., Nuryadi, N., Ray, H., ... & Gumilar, A. (2022). The Impact of the Difference of Futsal Frequency towards Physical Stress in Adolescent. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(4), 638-643. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100402>
- Nugraha, R., Parhan, M., & Aghnia, A. (2020). Motivasi Hijrah Milenial Muslim Perkotaan Melalui Dakwah Digital. *Muharrrik Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 3(02), 175-194. <https://doi.org/10.37680/muharrrik.v3i02.398>
- Oktaviani, R., Elan, E., & Aprily, N. (2023). Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(2), 214-221. <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i2.63948>

- Pamungkas, I., Shaleh, K., & Suhendi, H. (2023). Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Jama'ah Melalui Pengajian di Masjid Al-Hidayah Kecamatan Bungbulang Garut. *Bandung Conference Series Islamic Broadcast Communication*, 3(2). <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v3i2.7752>
- Rezaei, S. and Ameen, H. (2020). Analyzing the Futsal Strategic Plan in Sulaymaniyah Province and Providing Management Solutions. *Annals of Applied Sport Science*, 8(1), 0-0. <https://doi.org/10.29252/aassjournal.767>
- Rosen, L. D. (2018). *The Distracted Mind: Ancient Brains in a High-Tech World*. MIT Press.
- Sitompul, L., Japar, M., Sukardjo, M., Azhar, M., & Saepuloh, L. (2023). Kepemimpinan Digital Masa Depan Melalui Pendidikan Karakter Generasi Alpha [Future Digital Leadership Through Character Education For The Alpha Generation]. *Polyglot Jurnal Ilmiah*, 19(2), 139. <https://doi.org/10.19166/pji.v19i2.6465>.
- Spyrou, K., Freitas, T., Marín-Cascales, E., & Alcaráz, P. (2020). Physical and Physiological Match-Play Demands and Player Characteristics in Futsal: A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.569897>.
- Zwinkels, M., Ketelaar, M., Nijboer, T., Verschuren, O., Velde, S., Groot, J., ... & Visser-Meily, A. (2020). Effects of a school-based sports program on psychosocial health and attention in youth with physical disabilities. *Journal of Pediatric Rehabilitation Medicine*, 13(1), 37-46. <https://doi.org/10.3233/prm-180570>.